

Peran Podcast terhadap Pelayanan Pastoral pada Masa Pandemi Covid-19

Hapyvania Tenda¹, Satria Evans Umboh²

^{1,2}Sekolah Tinggi Teologi IKAT Jakarta, Indonesia

Correspondence: Satriaumboh@sttikat.ac.id

Abstract

The research aimed to obtain information about pastoral care by utilizing social media in the form of podcasts. Amid the COVID-19 pandemic, the church needs adjustments in carrying out services, especially pastoral services, as part of the ministry in the church. This study uses a qualitative data collection technique by distributing questionnaires and using descriptive methods to explain. The author uses qualitative research methods because each piece of data examined will highlight the meaning of the generalization. The object of research is the congregation of the Apostolic Church of Christ Blok-M. From the research results, the authors believe the Podcast program has a vital role or influence in pastoral care. Therefore, the author also suggests that you can read this scientific work and that other researchers can develop it.

Keywords: Covid-19 pandemic; podcast; pastoral service

Abstrak

Tujuan dari penelitian dilakukan agar mendapatkan informasi tentang pelayanan pastoral dengan memanfaatkan media sosial berupa Podcast. Ditengah masa pandemi covid-19 gereja memntuhkan penyesuain dalam melakukan pelayanan khususnya pelayanan pastoral sebagai salah satu bagian pelayanan yang ada di gereja. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif sebagai teknik pengumpulan data dengan cara menyebarkan kuesioner dan menggunakan metode deskriptif dalam menjelaskan. Alasan Penulis memanfaatkan metode penelitian kualitatif karena setiap data yang diteliti akan menonjolkan tentang makna dari pada generalisasi. Objek penelitian adalah jemaat Gereja Kristus Apostolik Blok-M. Dari hasil penelitian penulis mendapatkan bahwa program Podcast sangat punya peran dalam pelayanan pastoral di Gereja Kristus Apostolik Blok-M. Oleh sebab itu penulis juga menyarankan agar dapat membaca karya ilmiah ini serta para peneliti lain juga dapat mengembangkannya.

Kata kunci: podcast; pelayanan pastoral; pandemi Covid-19

PENDAHULUAN

Pelayanan pastoral merupakan strategi dalam pemecahan masalah individu atau kelompok dan tentu dilakukan dengan pendekatan yang kontekstual yang artinya pelayanan pastoral bisa menyesuaikan dengan kondisi, situasi yang ada.¹ Pelayanan yang berpusat pada iman kristen yang dilakukan antara manusia satu dengan manusia lain untuk mendapatkan solusi merupakan pelayanan pastoral.² Pelayanan pastoral yang baik sebagai alat pertumbuhan iman jemaat, bukan hanya pertumbuhan rohani te-

¹ Sabda Budiman Susanto, "Strategi Pelayanan Pastoral Di Masa Pandemi Covid-19 Menuju Pertumbuhan Gereja Yang Sehat," *PNEUMATIKOS: Jurnal Teologi Kependetaan* 11, no. 2 (2021): 95-104.

² Sabda Budiman and Harming, "Strategi Pemecahan Masalah Pelayanan Pastoral Kontekstual Berdasarkan Yohanes 4:1-26 Dan Pemuridan Masa Kini," *IMMANUEL: Jurnal Teologi dan Pendidikan Kristen* 2, no. 1 (2021): 58-70.

tapi nampak juga secara jasmani.³ Kita sebagai orang yang melakukan pelayanan konseling harus bisa meneladani Yesus sebagai seorang konselor yang baik, bagaimana Yesus dapat memecahkan masalah dari seorang perempuan samaria.⁴ Pelayanan pastoral tujuannya bukan hanya berbicara tentang menyelesaikan permasalahan secara spiritual tetapi juga dapat menyentuh physical, psychological, relational dan social.⁵

Sebagai seorang pelayan dalam suatu gereja pelayanan pastoral merupakan salah satu hal tidak bisa dilupakan. Namun dalam situasi sekarang ini pandemi Covid-19 sebagai salah satu hambatan untuk melakukan pelayanan pastoral. Alasannya karena pelayanan pastoral membutuhkan seseorang dengan yang lain dapat bertemu secara langsung. Pandemi Covid-19 mempunyai dampak bagi pelayanan terlebih khusus pelayanan pastoral. Pandemi Covid-19 sangat menggemparkan dengan menyebarnya virus corona di Indonesia sekitar tahun 2020⁶. Pada saat Corona Virus ini menyebar di seluruh Indonesia, pemerintah sampai saat ini telah berupaya untuk meminimalisir penyebaran Covid-19 dengan begitu banyak kebijakan yang dikeluarkan seperti PSBB & PPKM. Ketika kebijakan itu diberlakukan tentunya memberi dampak terhadap bentuk pelayanan gereja, karena sangat beresiko menimbulkan kerumunan dan terpaparnya Covid-19⁷. Gereja harus melakukan pembenahan dan pembaharuan dalam pelayanan, salah satunya yang berdampak adalah bentuk pelayanan ibadah yang semula dijalankan secara *offline* (pertemuan tatap muka), saat ini hampir semua gereja menjalankan pelayanan ibadah secara *online* (pertemuan virtual).

Di sisi lain, perkembangan teknologi yang pesat ternyata membuat gereja harus melakukan penyesuaian dan bekerja keras mengelola tata ibadah dengan gaya baru. Begitu banyak pilihan media yang dapat digunakan. Gereja harus mampu memilih dan memilah media yang tepat untuk menunjang pelayanan dengan tujuan agar pesan pengembalaan tetap tersampaikan kepada jemaat. Pelayanan pastoral yang dilakukan gereja tidak mengenal pandemi Covid-19 bahkan kebutuhan rohani jemaat semakin meningkat.

Perkembangan teknologi informasi sangat cepat, sehingga memaksa kita sebagai seorang pelayan mengharuskan agar menguasai teknologi. Perkembangan informasi teknologi setiap tahun sangat pesat dan memaksa kita memahami teknologi tersebut terlebih pada masa Covid-19, yang di mana kita memiliki keterbatasan melakukan pelayanan⁸. Teknologi informasi dapat dimanfaatkan dengan baik dalam bentuk pelayanan apapun yang ada di Gereja Kristus Apostolik jemaat Petra Blok M, termasuk dalam pelayanan pastoral yang memiliki kendala. Penulis sendiri sebagai bagian dalam pelayanan mengambil inisiatif untuk membangun pelayanan pengembalaan dengan

³ Susanto, "Strategi Pelayanan Pastoral Di Masa Pandemi Covid-19 Menuju Pertumbuhan Gereja Yang Sehat."

⁴ Budiman and Harming, "Strategi Pemecahan Masalah Pelayanan Pastoral Kontekstual Berdasarkan Yohanes 4:1-26 Dan Pemuridan Masa Kini."

⁵ Pastoral Counselling, Helping Services, and Geoffrey Wango, "Helping Services Pastoral Counselling and Care : The Role of the Clergy In," no. June (2010); Dukata Radoja, "The Pastoral Counseling for the Terminally ILL," *European Journal of Social Sciences Studies* 1, no. 2 (2016): 149–157, www.oapub.org/soc.

⁶ Anggreani N. Paat, "Pendampingan Pastoral Terhadap Penyesuaian Diri Mahasiswa IAKN Kupang Dalam Menghadapi Pandemi Covid-19," *Voice of Wesley: Jurnal Ilmiah Musik dan Agama* 4, no. 1 (2021): 34–53.

⁷ Ibid.

⁸ Jeine E. Sarite, Arie S.M. Lumenta, and Brave A. Sugiarto, "Perancangan Dan Implementasi Sistem Pelayanan Berbasis Teknologi Informasi Komunikasi Di Gereja Mawar Sharon Manado," *Jurnal Teknik Elektro dan Komputer* 3, no. 1 (2014): 16–27, <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/elekdankom/article/view/3764>.

memanfaatkan media sosial untuk menyampaikan pesan rohani penggembalaan kepada jemaat gereja lokal. Maka, sejak Juli 2020 penulis dan tim kreatif memulai pelayanan virtual berdurasi 1 (satu) menit yang ditayangkan dalam bentuk Podcast dengan nama program "Semenitnya Niken". Podcast itu sendiri sebagai media pembelajaran yang efektif karena dapat didengarkan dimana saja kapan saja sambil melakukan aktivitas rumah.⁹ Podcast dapat didengarkan secara audio sehingga dapat dikembangkan sesuai kebutuhan.¹⁰

Dengan melihat beberapa sumber yang menjadikan rujukan dari penelitian ini, penulis melihat dari penelitian sebelumnya masih memiliki keterbatasan penelitian sehingga penulis mempunyai tujuan untuk menulis tentang peran Podcast dalam membantu pelayanan pastoral ditengah pandemi Covid-19. Penelitian ini sangat membantu para pelayan yang sedang mengalami kendala pelayanan pastoral kepada jemaat. Penelitian Program Podcast mempunyai pengaruh dan dapat mengembangkan kembali penelitian sebelumnya tentang pelayanan pastoral.

Setelah melihat uraian di atas serta permasalahan yang ada maka untuk itu penulis melakukan penelitian ilmiah yang dituangkan dalam karya tulis yang berjudul *Peran Podcast pada masa pandemi Covid-19 terhadap pelayanan pastoral di Gereja kristus Apostolik jemaat Petra Blok-M Jakarta*.

METODE

Untuk penulisan penelitian, penulis menggunakan metode dengan pendekatan penelitian kualitatif, sebagai teknik pengumpulan data dengan cara menyebarkan kuesioner dan serta memakai metode penelitian deskriptif dalam menjelaskan. Penulis memakai pendekatan penelitian kualitatif karena setiap data yang diteliti akan menonjolkan tentang makna dari pada generalisasi. Hal itu sesuai dengan penjelasan oleh Sugiyono, bahwa metode penelitian kualitatif menggunakan teknik pengumpulan data secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif dapat menekankan makna pada generalisasi.¹¹ Dalam penelitian ini Penulis mencoba mendapatkan data yang sekaligus menguji kredibilitas data dengan berbagai Teknik pengumpulan data dari berbagai sumber data.¹² Selain itu, di dalam penelitian ini juga menggunakan metode deskriptif untuk menggambarkan bahwa pemanfaatan Podcast sangat berpengaruh dalam pelayanan pastoral di masa pandemi Covid-19. Penulis melihat bahwa metode ini sangat sesuai dengan topik yang diteliti, karena banyaknya fenomena gereja yang kesulitan melayani bahkan tidak lagi mengimplementasikan pelayanan pastoral di setiap gereja lokal karena dibatasi oleh peraturan pemerintah. Sebagaimana penelitian deskriptif bertujuan mendeskripsikan atau menjelaskan suatu peristiwa yang terjadi pada masa sekarang.¹³

Selain metode deskriptif, penulis juga menggunakan teknik analisis untuk menyeimbangkan penelitian ini supaya lebih objektif, sebagaimana pengertian analisis menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia mengandung dua pengertian yaitu pertama, membe-

⁹ Dahratul Laila, "Inovasi Perangkat Pembelajaran Menggunakan Aplikasi Podcast," in *Prosiding Seminar Nasional PBSI-III* (Medan, 2020), 7–12.

¹⁰ Efi Fadilah, Pandan Yudhaprimesti, and Nindi Aristi, "Podcast Sebagai Alternatif Distribusi Konten Audio," *Jurnal Kajian Jurnalisme* 1, no. 1 (2017): 90–104.

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2014).

¹² Sugiyono, *Cara Mudah Menyusun Skripsi, Tesis Dan Disertasi (STD)*, ed. Apri Nuryanto, 2nd ed. (Bandung: Alfabeta, 2014).

¹³ Nana Sudjana, *Tuntunan Penyusunan Karya Ilmiah : Makalah-Skripsi-Tesis-Disertasi* (Bandung: Sinar Bru, 1988).

ri penjelasan terhadap suatu kejadian atau perbuatan untuk mengetahui kondisi yang sebenarnya. Kedua, proses pemecahan persoalan (masalah) yang diawali dengan dugaan akan kebenaran.¹⁴ Jadi, dalam menentukan metode penelitian, penulis menggunakan metode kualitatif dengan memakai cara analisis deskriptif di mana Istijanto mengatakan analisis deskriptif adalah cara mengubah kumpulan data mentah menjadi bentuk atau gambaran yang mudah dipahami dalam bentuk informasi yang lebih ringkas.¹⁵

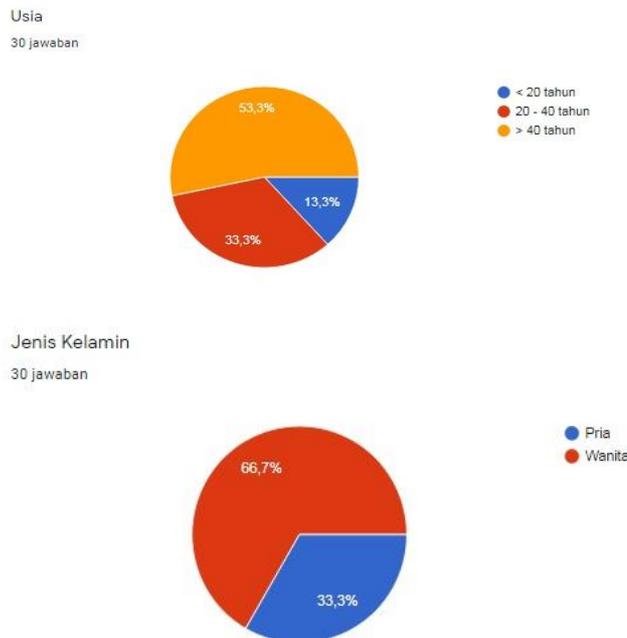
Sementara itu teknik pengumpulan data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah dengan cara penelitian kepustakaan. Mestika Zed menjelaskan bahwa penelitian kepustakaan adalah serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca dan mencatat serta mengolah bahan penelitian.¹⁶ Penulis juga mengumpulkan data lewat responden yang diperoleh dari kuesioner yang disebar. Di dalam penelitian ini, penulis telah mengumpulkan data dengan teliti dan melakukan reduksi data dengan meninjau keabsahan sumber referensi yang dianggap memiliki kaitan dengan objek penelitian yang penulis teliti. Penyebaran kuesioner ditujukan kepada anggota jemaat GKA Petra Blok-M. Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini berupa kuesioner tertutup, dengan total jumlah 12 pertanyaan. Kuesioner disebar kepada 30 anggota jemaat GKA Petra Blok-M. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Cluster Sampling hal ini dilakukan untuk melihat bagaimana respon jemaat terhadap program “sementinya niken”.

Penyajian data akan membahas pengolahan dan analisis data yang telah diperoleh dari hasil penelitian yang dilakukan di GKA Petra Blok-M. Data tersebut penulis dapatkan melalui kuisisioner yang penulis sebar menggunakan *Google Form* sebagai metode pokok guna mendapatkan suatu hasil penelitian yang objektif. Data yang diperoleh dari respon terhadap kuisisioner tersebut kemudian dianalisis dengan teliti. Dengan demikian dapat dihindari kesalahan dalam mengambil kesimpulan yang akan dijadikan fakta untuk mengetahui bagaimana peran *podcast* pada masa pandemi Covid-19 terhadap pelayanan pastoral di Gereja Kristus Apostolik Jemaat Petra Blok M, Jakarta.

PEMBAHASAN

Peran *Podcast* pada masa pandemi Covid-19 terhadap pelayanan pastoral di Gereja Kristus Apostolik Jemaat Petra Blok-M jakarta dapat dilihat pada diagram berikut:

Podcast ‘Sementinya Niken’ Diakses oleh Remaja, Pemuda, dan Orang Dewasa



¹⁴ Tim Prim
¹⁵ Istijanto, Gramedia Pustaka
¹⁶ Mestika Z (2017).

Jakarta:
Indonesia,

Menurut diagram di atas yang diperoleh dari hasil penelitian melalui responden yang mengisi kuisisioner via *google form* dan sebagai pendengar, maka dapat dilihat bahwa *podcast* 'Semenitnya Niken' didengarkan oleh laki-laki dan perempuan serta dari banyak kalangan, baik itu remaja, pemuda dan orang dewasa yang ada dilingkungan Gereja tersebut. Ini menunjukkan bahwa *podcast* 'semenitnya niken' menjangkau banyak lapisan umat berjemaat.

Seluruh Responden pernah mendengar 'Semenitnya Niken'

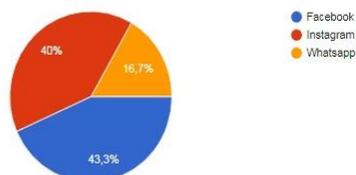
1. Apakah Anda mengetahui apa itu renungan 'Semenitnya Niken' ?
30 jawaban



Diagram di atas yang diperoleh dari hasil penelitian melalui responden yang mengisi kuisisioner via *google form*, maka dapat dilihat bahwa setiap responden yang mengisi kuisisioner adalah pendengar *podcast* 'Semenitnya Niken'. Fakta ini meneguhkan legalitas dari hasil penelitian yang diperoleh melalui responden yang mengisi kuisisioner melalui *google form*. Hal ini penting untuk diperhatikan mengingat respon seluruh pendengar *podcast* 'semenitnya niken' merupakan instrumen penting di dalam program 'semenitnya niken'.

Sosial Media berdampak positif sebagai media penyebar 'Semenitnya Niken'

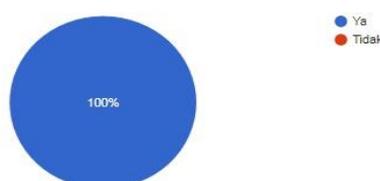
2. Anda mengakses renungan 'Semenitnya Niken' melalui aplikasi:
30 jawaban



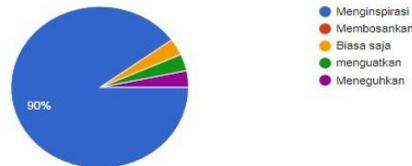
Menurut diagram di atas yang diperoleh dari hasil penelitian melalui responden yang mengisi kuisisioner via *google form*, maka dapat dilihat bahwa pendengar *podcast* 'Semenitnya Niken' menggunakan sosial media *Facebook*, *Instagram* dan *Whatsapp*. Ini membuktikan bahwa sosial media memiliki pengaruh yang positif sebagai media penyebaran Firman Tuhan.

Podcast 'Semenitnya Niken' Menginspirasi para Pendengarnya

3. Apakah renungan 'Semenitnya Niken' bermanfaat untuk Anda?
30 jawaban



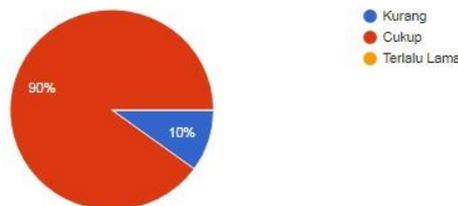
4. Menurut Anda renungan 'Semenitnya Niken' ini:
30 jawaban



Menurut diagram di atas yang diperoleh dari hasil penelitian melalui responden yang mengisi kuisioner via *google form*, maka dapat disimpulkan bahwa *podcast* 'Semenitnya Niken' bermanfaat bagi para pendengarnya dalam memberikan inspirasi rohani.

Podcast 'Semenitnya Niken' Memaksimalkan Penyampaian Firman Tuhan dengan Lebih Efisien

5. Menurut Anda, waktu renungan 'Semenitnya Niken' ini:
30 jawaban



Melalui kedua diagram di atas yang diperoleh dari hasil penelitian melalui responden yang mengisi kuisioner via *google form*, maka dapat disimpulkan bahwa *podcast* 'Semenitnya Niken' menggunakan durasi waktu yang efektif untuk didengar secara maksimal oleh para pendengarnya. Durasi yang maksimal mengakibatkan pendengar dapat fokus memahami pesan Firman Tuhan yang disampaikan.

Podcast 'Semenitnya Niken' Membangun dan Menguatkan Iman Jemaat

7. Apakah renungan 'Semenitnya Niken' membangun dan menguatkan iman Anda?
30 jawaban

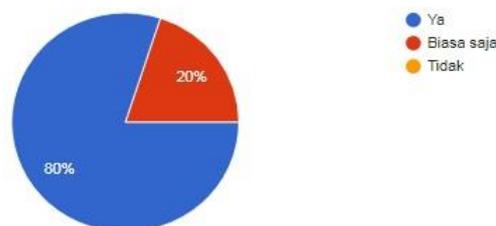


Menurut diagram di atas yang diperoleh dari hasil penelitian melalui responden yang mengisi kuisioner via *google form*, maka dapat disimpulkan bahwa *podcast* 'Semenitnya Niken' berdampak positif pada kehidupan iman pendengarnya dalam hal membangun dan menguatkan iman. Bagian ini menjelaskan bahwa pelaksanaan pelayanan pastoral yang terhambat pada masa pandemi seperti saat ini mendapat solusi dengan adanya *podcast* 'Semenitnya Niken'

Podcast 'Semenitnya Niken' Menstimulasi Jemaat untuk Membangun Hubungan yang Intim Dengan Tuhan

12. Dengan mengakses renungan 'Semenitnya Niken', apakah membuat Anda semakin giat membangun hubungan yang lebih intim lagi dengan Tuhan?

30 jawaban



Menurut diagram di atas yang diperoleh dari hasil penelitian melalui responden yang mengisi kuisioner via *google form*, maka dapat disimpulkan bahwa *podcast* 'Semenitnya Niken' memberikan stimulasi terhadap sebagian besar pendengarnya untuk membangun hubungan yang intim dengan Tuhan. Fakta ini menegaskan bahwa *podcast* 'Semenitnya Niken' sangat efektif karena sebagian besar para pendengar kembali bergairah di dalam membangun hubungan yang intim dengan Tuhan setelah mendengarkan *podcast* "Semenitnya Niken"

KESIMPULAN

Kesimpulan dari penelitian peran Podcast terhadap pelayanan pastoral pada masa pandemi Covid-19 adalah: Pandemi Covid-19 yang melanda seluruh dunia menyebabkan perubahan tatanan kehidupan manusia diberbagai bidang kehidupan termasuk bidang pelayanan di seluruh gereja di dunia. Di Indonesia adanya pandemi menyebabkan pelayanan pastoral yang dilakukan gereja-gereja di Indonesia harus mengalami berbagai hambatan. Pelayanan pastoral di masa pandemi seyogyanya harus dilaksanakan karena mengingat kehidupan rohani jemaat dimasa pandemi justru mengalami guncangan karena begitu kompleksnya masalah yang dialami, baik itu masalah ekonomi, keluarga dan pekerjaan. Hal sedemikian juga dialami oleh jemaat di GKA Petra Blok M. Sebagai sebuah gereja, GKA Petra Blok M yang terdampak pandemi tidak dapat mengabaikan tugas dan panggilan gereja. Oleh karena itu, adanya pandemi bukan sebuah alasan GKA Petra Blok M untuk tidak melakukan pelayanan pastoral kepada seluruh

jemaat. GKA Petra Blok M membenahi bentuk pelayanan pastoral akibat pemberlakuan PSBB. Dengan memperhatikan faktor efisiensi dan efektifitas dalam pelayanan pastoral, maka pelayanan virtual berupa program podcast ‘Semenitnya Niken’ yang menggunakan kecanggihan teknologi berupa sosial media menjadi solusi untuk tetap melakukan pelayanan di masa pandemi.

Program podcast ‘Semenitnya Niken’ yang sudah berlangsung sejak bulan Juli 2020 efektif dilakukan sebagai pelayanan pastoral dalam memenuhi kebutuhan rohani jemaat pada masa pandemi Covid-19. Isi podcast ‘Semenitnya Niken’ berupa pesan-pesan rohani yang secara rutin dibagikan setiap hari adalah upaya agar jemaat memiliki kehidupan yang benar dalam hubungannya dengan manusia dan juga benar dalam hubungannya dengan Tuhan. Kehidupan iman jemaat yang tetap teguh dimasa pandemi Covid-19 dapat ditunjukkan dari fakta penelitian yang diperoleh dari responden yang mengisi kuisisioner yang telah dibagikan. Oleh karena itu, menurut penulis bahwa program podcast ‘Semenitnya Niken’ berperan dalam memenuhi kebutuhan rohani pada masa pandemi Covid-19 di Gereja Kristus Apostolik Jemaat Petra Blok M Jakarta terlebih khusus pelayanan pastoral.

Peneliti merekomendasikan agar para peneliti, pemerhati dapat mengadakan penelitian lanjutan yang lebih komprehensif secara khusus mengenai Podcast dan pastoral. Hal ini dimaksudkan untuk memperkaya temuan-temuan baru mengenai peranan penggunaan Podcast dalam pelayanan pastoral di berbagai gereja dan memberikan kontribusi terhadap upaya mencegah penyebaran virus dimasa pandemi.

REFERENSI

- Budiman, Sabda, and Harming. “Strategi Pemecahan Masalah Pelayanan Pastoral Kontekstual Berdasarkan Yohanes 4:1-26 Dan Pemuridan Masa Kini.” *IMMANUEL: Jurnal Teologi dan Pendidikan Kristen* 2, no. 1 (2021): 58–70.
- Counselling, Pastoral, Helping Services, and Geoffrey Wango. “Helping Services Pastoral Counselling and Care : The Role of the Clergy In,” no. June (2010).
- Dukata Radoja. “The Pastoral Counseling for the Terminally ILL.” *European Journal of Social Scineces Studies* 1, no. 2 (2016): 149–157. www.oapub.org/soc.
- Fadilah, Efi, Pandan Yudhapramesti, and Nindi Aristi. “Podcast Sebagai Alternatif Distribusi Konten Audio.” *Jurnal Kajian Jurnalisme* 1, no. 1 (2017): 90–104.
- Istijanto. *Aplikasi Praktis Riset Pemasaran : Plus 36 Topik Riset Pemasaran Siap Terap*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2005.
- Laila, Dahratul. “Inovasi Perangkat Pembelajaran Menggunakan Aplikasi Podcast.” In *Prosiding Seminar Nasional PBSI-III*, 7–12. Medan, 2020.
- Mestika Zed. *Metode Penelitian Kepustakaan*. 5th ed. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2017.
- Nana Sudjana. *Tuntunan Penyusunan Karya Ilmiah : Makalah-Skripsi-Tesis-Disertasi*. Bandung: Sinar Bru, 1988.
- Paat, Anggreani N. “Pendampingan Pastoral Terhadap Penyesuaian Diri Mahasiswa IAKN Kupang Dalam Enghadapi Pandemi Covid-19.” *Voice of Wesley: Jurnal Ilmiah Musik dan Agama* 4, no. 1 (2021): 34–53.
- Sarite, Jeine E., Arie S.M. Lumenta, and Brave A. Sugiarto. “Perancangan Dan Implementasi Sistem Pelayanan Berbasis Teknologi Informasi Komunikasi Di Gereja Mawar Sharon Manado.” *Jurnal Teknik Elektro dan Komputer* 3, no. 1 (2014): 16–27. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/elekdankom/article/view/3764>.
- Sugiyono. *Cara Mudah Menyusun Skripsi, Tesis Dan Disertasi (STD)*. Edited by Apri Nuryanto. 2nd ed. Bandung: Alfabeta, 2014.
- — —. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*. Bandung: Alfabeta, 2014.

Susanto, Sabda Budiman. "Strategi Pelayanan Pastoral Di Masa Pandemi Covid-19 Menuju Pertumbuhan Gereja Yang Sehat." *PNEUMATIKOS: Jurnal Teologi Kependetaan* 11, no. 2 (2021): 95–104.
Tim Prima Pena. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Edisi terb. Gitamedia Press, n.d.